

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data berupa tes *Grammatik* tertulis dan angket yang telah dilakukan dalam penelitian mengenai pembentukan *Imperativsatz* dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa semester II mengenal dan menguasai materi tentang *Imperativsatz* secara umum.
2. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 97,5 sebanyak empat orang dan satu orang memperoleh nilai terendah yaitu 52,5. Kemampuan rata-rata yang diperoleh oleh mahasiswa dalam membentuk *Imperativsatz* adalah 85,3. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan mahasiswa dalam membentuk *Imperativsatz* termasuk dalam kategori cukup.
3. Terdapat 208 kesalahan dalam membentuk *Imperativsatz* yang dilakukan oleh responden, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Kesalahan membentuk *Imperativsatz* dalam bentuk *du* (*du-Form*) sebanyak 104 kesalahan dengan prosentase sebesar 50%.
 - b. Kesalahan membentuk *Imperativsatz* dalam bentuk *ihr* (*ihr-Form*) sebanyak 45 kesalahan dengan prosentase 21,63%.
 - c. Kesalahan membentuk *Imperativsatz* dalam bentuk *Sie* (*Sie-Form*) sebanyak 59 kesalahan dengan prosentase sebesar 28,37%.

4. Faktor penyebab mahasiswa melakukan kesalahan adalah kurangnya pemahaman akan materi *Imperativsatz* dan ketidaktelitian mahasiswa dalam membentuk *Imperativsatz* sehingga akhirnya melakukan kesalahan.
5. Kesalahan yang paling banyak dibuat mahasiswa dalam membentuk *Imperativsatz* yakni dalam *Imperativsatz* bentuk du (*du-Form*). Hal ini dikarenakan dalam *du-Form* terdapat pengecualian beberapa kata kerja (*Verben*) yang mengalami perubahan vokal (*Vokalwechsel*) seperti: *lesen* (dikonjugasikan pada *du-Form* bentuk *Präsens* → *liest*, sedangkan untuk *du-Form Imperativsatz* → *lies*). Kemudian *sein* atau *bin* (dikonjugasikan pada *du-Form* bentuk *Präsens* → *bist*, sedangkan untuk *du-Form Imperativsatz* → *sei* dan untuk *Sie-Form Imperativsatz* → *seien*) dan sebagainya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dijelaskan di atas, dapat dilihat bahwa masih banyak kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam membentuk *Imperativsatz*. Berikut ini direkomendasikan beberapa saran agar kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat dihindari dan tidak terulang kembali dan juga sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membentuk *Imperativsatz*. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya mahasiswa atau pembelajar memperdalam pengetahuannya dalam penguasaan materi *Imperativsatz* serta aturan *Grammatik* yang berlaku dalam bahasa Jerman.
- b. Sebaiknya mahasiswa atau pembelajar lebih memahami bentuk-bentuk *Imperativsatz* supaya tidak terjadi kesalahan dalam membentuk kalimat dengan cara memperbanyak latihan dalam membentuk *Imperativsatz*.
- c. Sebaiknya mahasiswa atau pembelajar memperbanyak intensitas berlatih dalam membentuk *Imperativsatz* agar dapat menggunakannya dengan tepat dalam kalimat.
- d. Sebaiknya mahasiswa atau pembelajar berusaha lebih keras dengan cara bertanya kepada dosen atau teman yang lebih mengerti supaya tidak mengalami kesulitan dalam membentuk *Imperativsatz*.

2. Bagi Dosen

- a. Untuk meningkatkan nilai-rata-rata mahasiswa, sebaiknya dosen menjelaskan secara lebih terperinci tentang bahasan mengenai *Imperativsatz* serta memberikan banyak latihan agar mahasiswa dapat menggunakannya dengan tepat.
- b. Sebaiknya proses pengajaran didukung pula oleh media atau sarana pengajaran yang menarik, dengan demikian mahasiswa akan lebih tertarik dan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan.